

PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN STUDI KASUS SUNMORACOFFE

Lusy Andari, Ridho Dafrison, Martina Rhesty Valentina, Diki Setiawan, Tri Nanda Pratiwi,
Vivi Nila Sari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

Email: lusyandarii22@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan pada Café SunmoraCoffe di Kota Padang. Kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang menekankan pada kemampuan pemimpin dalam memberikan inspirasi, motivasi, keteladanan, stimulasi intelektual, serta perhatian individual kepada karyawan. Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, melalui observasi dan wawancara terhadap karyawan SunmoraCoffe. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional di SunmoraCoffe mampu meningkatkan motivasi kerja, sikap kerja positif, loyalitas, kepuasan kerja, serta mendorong inovasi pelayanan karyawan. Komunikasi yang terbuka dan keteladanan pemimpin menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja karyawan dan mendukung daya saing SunmoraCoffe dalam industri kopi. Penerapan gaya kepemimpinan ini direkomendasikan sebagai strategi manajerial untuk meningkatkan kinerja karyawan secara berkelanjutan.

Kata kunci : Kepemimpinan Transformasional, Kinerja Karyawan, Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja

Abstract

Abstract This study aims to analyze the influence of transformational leadership on employee performance at Sunmora Coffee Café in Padang City. Transformational leadership is a leadership style that emphasizes the leader's ability to provide inspiration, motivation, role modelling, intellectual stimulation, and individual attention to employees. This paper employed a descriptive qualitative method with a case study approach, through observations and interviews with Sunmora Coffee employees. The results indicate that the implementation of transformational leadership at Sunmora Coffee increases work motivation, positive work attitudes, loyalty, job satisfaction, and encourages employee service innovation. Open communication and leadership role models are important factors in creating a conducive and productive work environment. Therefore, transformational leadership positively influences employee

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

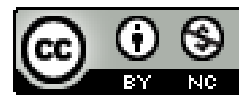
Plagirism checker no 1782

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

performance and supports Sunmora Coffee's competitiveness in the coffee industry. The implementation of this leadership style is recommended as a managerial strategy to continuously improve employee performance.

Keywords : Transformational Leadership, Employee Performance, Work Motivation, Job Satisfaction

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat dan perubahan lingkungan kerja yang cepat, kepemimpinan menjadi faktor penentu utama keberhasilan organisasi. Kepemimpinan yang efektif mampu menggerakkan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan perusahaan secara optimal. Salah satu gaya kepemimpinan yang banyak diaplikasikan dan mendapat perhatian dalam literatur manajemen adalah kepemimpinan transformasional, yang menekankan perubahan positif, inovasi, dan peningkatan motivasi karyawan.

Kepemimpinan transformasional pertama kali diperkenalkan oleh **Burns (1978)** dan kemudian dikembangkan oleh **Bass (1985)**, yang menegaskan bahwa pemimpin transformasional mampu meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan melalui empat komponen utama: pengaruh ideal (*idealized influence*), motivasi inspirasional (*inspirational motivation*), stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), dan pertimbangan individual (*individualized consideration*). Pemimpin dengan gaya ini tidak hanya fokus pada pencapaian target, tetapi juga pengembangan potensi karyawan secara menyeluruh.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini karena pemimpin transformasional mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif, meningkatkan rasa percaya diri karyawan, serta memupuk loyalitas dan komitmen mereka (**Avolio & Bass, 2004**). Dengan kinerja yang meningkat, SunmoraCoffe dapat menghadapi persaingan pasar dengan lebih baik dan mencapai tujuan strategisnya.

SunmoraCoffe sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri kopi menghadapi tantangan untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan produktivitas di tengah persaingan pasar yang dinamis. Dalam praktiknya, keberhasilan perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja karyawan yang didorong oleh gaya kepemimpinan yang diterapkan. Namun, belum ada kajian mendalam yang mengukur secara spesifik sejauh mana kepemimpinan transformasional memengaruhi kinerja karyawan di SunmoraCoffe. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan agar dapat memberikan informasi yang berguna bagi manajemen dalam mengoptimalkan peran kepemimpinan untuk mencapai hasil kerja yang maksimal.

KAJIAN TEORI

2.1 Profile Sunmoracoffe

SunmoraCoffe terletak di Jl. DR. Moh Hatta.No 80, Limau Manis,Kec.Pauh, Kota Padang,Cafe ini mengusung tema Working Space dan Cozy, SunmoraCoffe hadir sebagai tempat yang nyaman untuk nugas,nongkrong,wfc dll. Tidak hanya itu SunmoraCoffe juga menggunakan konsep kekinian yang menggabungkan suasana nyaman, estetik, dan ramah bagi generasi muda maupun keluarga. Café ini menyediakan beragam menu mulai dari aneka kopi berbasis espresso, minuman non-kopi, hingga makanan ringan dan hidangan utama, yang cocok untuk menemani aktivitas santai maupun produktif. Dengan desain interior yang instagrammable, fasilitas WiFi

gratis, serta ruang yang mendukung kegiatan sosial, diskusi, hingga bekerja, SunmoraCoffe menjadi pilihan favorit mahasiswa, pekerja kantoran, dan komunitas lokal.

Berlokasi strategis di pusat kota Padang 5 menit dari kampus UNAND ,dengan letak yang sangat strategis membuat mahasiswa bisa membuat tugas, nongkrong, wfc-an yang dibutuhkan konsumen. Café ini sangat berfokus pada cita rasa,kualitas produk dan kualitas pelayanan, akan tetapi tidak menutup kemungkinan juga membangun pengalaman konsumen melalui suasana yang hangat, pelayanan ramah, serta promosi aktif di media sosial untuk menjangkau konsumen yang lebih luas.

2.2 Kepemimpinan Tranformasional.

2.2.1 Pengertian Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk memengaruhi, mengarahkan, dan menggerakkan individu atau kelompok agar bekerja secara sukarela menuju pencapaian tujuan organisasi. Menurut Robbins dan Judge (2017), kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk memengaruhi kelompok dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun kepemimpinan transformasional (transformational leadership) merupakan gaya kepemimpinan yang berfokus pada perubahan, visi jangka panjang, serta pengembangan potensi bawahan. Bass dan Avolio (1994) mendefinisikan kepemimpinan transformasional sebagai gaya kepemimpinan yang mampu mengubah nilai, keyakinan, dan kebutuhan bawahan sehingga mereka berusaha melampaui kepentingan pribadi demi kepentingan organisasi.

Pemimpin transformasional tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga menjadi inspirasi dan teladan. Mereka membangkitkan motivasi, mendorong inovasi, serta menumbuhkan rasa memiliki terhadap pekerjaan. Dengan demikian, hubungan antara pemimpin dan karyawan bersifat emosional dan visioner.

2.2.2 Dimensi Kepemimpinan Transformasional

Menurut Bass dan Avolio (1994), kepemimpinan transformasional memiliki empat dimensi utama, yaitu:

Idealized Influence (Pengaruh Ideal):Pemimpin bertindak sebagai panutan (role model) dan menunjukkan integritas, moralitas, serta komitmen tinggi terhadap nilai-nilai organisasi.

Inspirational Motivation (Motivasi Inspiratif):Pemimpin mampu memberikan visi yang jelas, memotivasi karyawan dengan semangat dan optimisme tinggi untuk mencapai tujuan bersama.

Intellectual Stimulation (Stimulasi Intelektual):Pemimpin mendorong karyawan berpikir kreatif, mencari solusi inovatif, serta tidak takut menghadapi tantangan atau kesalahan.

Individualized Consideration (Pertimbangan Individual):Pemimpin memberikan perhatian secara personal kepada setiap karyawan, memperhatikan kebutuhan, aspirasi, serta pengembangan karier mereka.

Keempat dimensi tersebut menjadi fondasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, dinamis, dan produktif.

2.3 Kinerja Karyawan

2.3.1 Pengertian Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Menurut Mangkunegara (2017), kinerja (performance) merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang berdasarkan standar atau kriteria yang telah ditetapkan oleh organisasi.

Kinerja mencakup beberapa aspek, seperti produktivitas, efektivitas, efisiensi, tanggung jawab, serta komitmen terhadap pekerjaan (Gibson et al., 2012). Oleh karena itu, kinerja tidak hanya dilihat dari hasil akhir, tetapi juga dari proses kerja dan sikap yang ditunjukkan selama bekerja.

2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan

Menurut Sutrisno (2016), faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain:

1. Kepemimpinan, yang menentukan arah dan semangat kerja karyawan.
2. Motivasi dan kepuasan kerja.
3. Lingkungan kerja.
4. Kemampuan dan keterampilan karyawan.
5. Sistem penghargaan dan kompensasi.

Dari faktor-faktor tersebut, kepemimpinan memiliki peran paling strategis karena mampu menggerakkan seluruh aspek lainnya secara sinergis.

Dalam studi kasus SunmoraCoffe, penerapan kepemimpinan transformasional yang kuat diharapkan dapat memengaruhi faktor-faktor tersebut sehingga karyawan mampu melakukan pekerjaannya dengan lebih baik, inovatif, dan berkomitmen tinggi. Dengan demikian, manajemen SunmoraCoffe dapat fokus pada pengembangan kualitas kepemimpinan ini sebagai strategi utama untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kinerja secara berkelanjutan.

Maka dari itu diperlukan hal-hal seperti Kinerja karyawan dalam studi kasus di cafe sunmoracoffe ini dipengaruhi oleh cara pemimpin mentransformasikan motivasi, memberikan inspirasi, dan memperhatikan kebutuhan individual karyawan, yang secara bersama-sama membentuk lingkungan kerja produktif dan berdaya saing tinggi.

2.4 Hubungan Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan

Pemimpin transformasional mampu menumbuhkan kepercayaan, loyalitas, dan komitmen kerja yang tinggi pada karyawan. Gaya kepemimpinan ini memotivasi karyawan untuk melampaui target kerja, berinovasi, dan memberikan kontribusi maksimal terhadap organisasi.

Menurut Bass dan Riggio (2006), kepemimpinan transformasional meningkatkan efektivitas organisasi dan kinerja individu melalui motivasi intrinsik dan pemberdayaan karyawan. Pemimpin yang inspiratif dapat mengubah cara berpikir karyawan, menumbuhkan rasa tanggung jawab, serta meningkatkan semangat kerja.

Penelitian empiris oleh Judge & Piccolo (2004) menemukan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja, kepuasan kerja, serta komitmen organisasi. Demikian pula penelitian oleh Wahyudi (2018) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan melalui peningkatan motivasi dan keterlibatan kerja.

Dengan demikian, semakin tinggi penerapan kepemimpinan transformasional dalam suatu organisasi, maka semakin baik pula kinerja karyawan yang dihasilkan. Hubungan ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional berperan penting dalam membangun budaya kerja yang positif, memotivasi karyawan untuk berkembang, serta menciptakan performa unggul bagi organisasi. Dalam Studi Kasus yang diangkat di cafe SunmoraCoffe, penerapan kepemimpinan transformasional dapat mendorong karyawan untuk mengoptimalkan kemampuan dan kreativitas mereka, meningkatkan loyalitas dan komitmen, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga kinerja karyawan meningkat sesuai harapan perusahaan. Dengan kepemimpinan yang mampu menginspirasi dan mempertimbangkan kebutuhan individu, SunmoraCoffe dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing dalam industri kopi.

PEMBAHASAN

3.1 Gaya kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan di Café Sunmora

Kepemimpinan transformasional meningkatkan motivasi kerja dengan cara memberikan visi yang jelas, inspirasi, serta perhatian individual kepada setiap karyawan. Pemimpin di Cafe Sunmora yang bersikap inspiratif dan memberi contoh positif membuat karyawan merasa dihargai, bersemangat, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Gaya kepemimpinan transformasional memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan di Café Sunmora dengan menciptakan lingkungan kerja yang inspiratif dan mendukung pengembangan individu. Pemimpin transformasional menggunakan empat dimensi utama, yaitu pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual, yang mampu mendorong karyawan untuk bekerja dengan semangat tinggi, kreatif, dan berkomitmen.

Di Sunmoracoffe gaya kepemimpinan transformasional sudah dilakukan sejak awal, hal ini bisa dilihat dari gaya kepemimpinan petinggi sunmoracoffe terhadap para karyawannya yang mana Manager dari sunmoracoffe sering memberikan contoh yang baik, motivasi dan memiliki sikap positif yang membuat karyawannya semangat kerja dan memberikan rasa nyaman terhadap lingkungan kerja di cafe tersebut.

3.2 Peran komunikasi dalam kepemimpinan transformasional terhadap peningkatan kinerja karyawan di Café Sunmora

Komunikasi terbuka dan dua arah menjadi kunci. Pemimpin transformasional mendorong karyawan untuk menyampaikan ide atau masalah tanpa takut. Di Cafe Sunmora, komunikasi seperti ini memperlancar koordinasi, mengurangi kesalahan kerja, serta mempercepat pelayanan kepada pelanggan sehingga kinerja meningkat.

Hasil wawancara yang kami dapat juga menjelaskan bahwasanya ide-ide dan kreativitas dari para karyawan sangat didengar oleh Manager Sunmoracoffe dan dilaksanakan dengan sangat baik demi menunjang kemajuan cafe, serta komunikasi antara Manager dengan karyawan sangat positif sehingga membuat para karyawan di Sunmoracoffe menjadi nyaman dan tidak canggung terhadap atasannya, hal tersebut juga berlaku terhadap sesama karyawan, komunikasi yang terbuka dengan sangat baik sehingga dapat meminimalisir kesalahan kerja dan memperlancar koordinasi di ruang lingkup pekerjaan.

3.3 Pengaruh teladan pemimpin terhadap sikap kerja karyawan di Café Sunmora

Pemimpin yang menjadi teladan dalam kedisiplinan, tanggung jawab, dan etika kerja akan ditiru oleh karyawan. Di Cafe Sunmora, ketika manajer selalu datang tepat waktu dan berperilaku sopan terhadap pelanggan, karyawan pun terdorong untuk meniru hal yang sama, sehingga kualitas pelayanan dan produktivitas meningkat.

Di Café Sunmora, pemimpin yang mampu menunjukkan teladan positif memberikan pengaruh kuat terhadap motivasi dan etos kerja karyawan. Karyawan yang melihat pemimpin mereka berperan aktif dan berkomitmen terhadap visi bersama akan cenderung memiliki sikap kerja yang lebih baik, seperti ketekunan, loyalitas, dan kerjasama tim. Teladan yang baik juga memperkuat rasa percaya dan penghormatan karyawan terhadap pemimpin, yang berujung pada kepatuhan terhadap aturan dan kebijakan perusahaan.

Sunmoracoffe juga memberlakukan SOP kerja terhadap karyawannya yang mana hal ini juga menjadikan karyawan tersebut mentaati aturan yang sudah ada, teladan, dan bertanggung jawab terhadap kinerjanya.

3.4 Pemberian inspirasi oleh pemimpin bisa sangat penting dalam meningkatkan kinerja karyawan di Café Sunmora

Pemimpin transformasional memberikan inspirasi melalui visi yang jelas dan semangat positif. Dengan demikian, karyawan tidak hanya bekerja untuk memenuhi tugas, tetapi juga merasa memiliki tujuan yang sama dengan perusahaan. Di Cafe Sunmora, hal ini menciptakan lingkungan kerja yang antusias dan produktif.

Sunmoracoffe memiliki tema working space dan cozy menjadikannya sebagai cafe yang nyaman untuk nugas, wfc dan nongkrong, visi inilah yang menjadikan landasan bagaimana karyawan membuat suasana yang hangat dan menjalin loyal customer sehingga customer tersebut menjadikan sunmoracoffe sebagai pilihannya dari berbagai cafe yang lain.

3.5 Perhatian individual dari pemimpin transformasional mempengaruhi loyalitas karyawan di Café Sunmora

Ketika pemimpin memperhatikan kebutuhan dan potensi masing-masing karyawan, seperti memberikan pelatihan barista atau jadwal kerja yang adil, karyawan merasa dihargai. Perasaan ini menumbuhkan loyalitas dan menurunkan tingkat keluar-masuk karyawan di Sunmoracoffe.

Hasil wawancara kami juga mendapatkan penjelasan bahwasanya Sunmoracoffe juga memfasilitasi karyawannya dalam meningkatkan potensi kerja seperti pelatihan, sehingga kualitas dari produk tersebut sesuai dengan standarnya. Dan potensi yang dimiliki karyawan tersebut diapresiasi oleh manajer maupun owner dari cafe tersebut, menjadikan motivasi bagi karyawan sunmora untuk terus mengembangkan skill yang ada pada dirinya.

3.6 Kepemimpinan transformasional bisa berpengaruh terhadap inovasi pelayanan di Café Sunmora

Hal ini sangat berpengaruh. Pemimpin transformasional mendorong kreativitas dan ide baru. Misalnya, karyawan Cafe Sunmora diajak berinovasi menciptakan menu minuman baru atau konsep promosi kreatif. Hal ini meningkatkan daya tarik cafe dan berdampak positif pada kinerja secara keseluruhan.

Beberapa konsep seperti minuman dan makanan yang ada di cafe ini adalah hasil dari kreativitas ciptaan karyawan Sunmoracoffe dan juga berbagai konsep cafe, promo via media sosial juga merupakan hasil diskusi dari karyawan Sunmoracoffe, hal ini terjadi dikarenakan Pimpinan cafe ini menerima ide-ide dan inovasi dari karyawannya, yang mana menjadikan karyawan di Sunmoracoffe termotivasi untuk terus mengembangkan skill, ide-ide maupun inovasi guna meningkatkan daya tarik cafe, daya saing pasar serta memberikan dampak positif bagi kinerja karyawan secara keseluruhan.

3.7 Hubungan antara kepemimpinan transformasional dan kepuasan kerja karyawan di Café Sunmora

Kepemimpinan transformasional menciptakan suasana kerja yang mendukung, menghargai, dan memotivasi. Karyawan Cafe Sunmora yang puas dengan gaya kepemimpinan seperti ini akan bekerja lebih optimal, memiliki loyalitas tinggi, dan menjaga kualitas pelayanan, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja cafe.

Salah satu karyawan di Sunmoracoffe juga menyebutkan bahwa pimpinan cafe ini sangat positif, baik serta memiliki komunikasi yang terbuka, menjadikan karyawan di cafe ini sangat menghargai satu sama lain, bekerja optimal dan menjunjung tinggi kualitas produk, serta saling memberikan motivasi, ide, maupun inovasi demi kemajuan cafe Sunmora.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan di SunmoraCoffe. Pemimpin yang menjadi teladan dan mampu menginspirasi karyawan melalui pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan perhatian individual berhasil meningkatkan motivasi, sikap kerja, dan produktivitas karyawan. Komunikasi yang baik dalam kepemimpinan ini memperkuat hubungan dan keterlibatan karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan inovatif.

Di SunmoraCoffe, gaya kepemimpinan ini membantu menumbuhkan loyalitas, kreativitas, dan komitmen karyawan terhadap perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas layanan dan daya saing bisnis. Teladan pemimpin yang konsisten juga membentuk sikap kerja positif karyawan. Oleh karena itu, penerapan kepemimpinan transformasional menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kinerja karyawan secara berkelanjutan dan mendukung keberhasilan cafe ini.

Rekomendasi utama adalah agar manajemen SunmoraCoffe terus mengembangkan gaya kepemimpinan ini dengan fokus pada komunikasi efektif dan perhatian personal untuk menjaga motivasi dan kinerja optimal karyawan.

5.2 Saran

Penulis berharap semoga mahasiswa dapat mengerti dan memahami materi yang sudah di jelaskan oleh penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Avolio, B. J., & Bass, B. M. (1994). *Improving Organizational Effectiveness through Transformational Leadership*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational Leadership* (2nd ed.). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., Donnelly, J. H., & Konopaske, R. (2012). *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. McGraw-Hill.
- Judge, T. A., & Piccolo, R. F. (2004). Transformational and Transactional Leadership: A Meta-Analytic Test of Their Relative Validity. *Journal of Applied Psychology*, 89(5), 755-768.
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior* (17th ed.). Pearson Education.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wahyudi. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan pada PT XYZ. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 112-121.

LAMPIRAN



Lokasi : Sunmore Coffe